

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU KELAS V SD NEGERI 100720 SIHOPIK BARU**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DELA APRILIA DEWI HARAHAP
NIM. 1820500140

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU KELAS V SD NEGERI 100720 SIHOPUK BARU**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**DELA APRILIA DEWI HARAHAHAP
NIM. 1820500140**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU KELAS V SD NEGERI 100720 SIHOPUK BARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

DELA APRILIA DEWI HARAHAHAP

NIM. 1820500140

Pembimbing I

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008



Pembimbing II

Ade Subendra, M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dela Aprilia Dewi Harahap

Padangsidempuan, Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Dela Aprilia Dewi Harahap yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Rasmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Pembimbing II



Ade Subendra, M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM : 18 205 00140
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, Februari 2025
Saya yang Menyatakan,



Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM. 18 205 00140

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan ahmad addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM : 18 205 00140
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan ahmad addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Februari 2025
menyatakan,



Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM. 18 205 00140



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

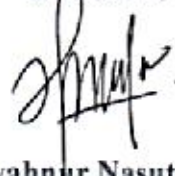
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahp
NIM : 1820500140
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 100720 Sihopuk Baru


Ketua


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

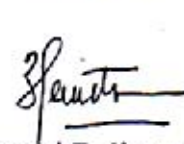

Wilda Rizkyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Wilda Rizkyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002


Misahradarsi Longoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Juni 2025
Pukul : 15.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.41
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 100720 Sihopuk Baru

NAMA : Dela Aprilia Dewi Harahap

NIM : 1820500140

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Juni 2025

Dekan

Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP 19120920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM : 1820500140
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah minimnya kreativitas guru dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang tepat, serta rendahnya tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut berpotensi menghambat efektivitas belajar dan menurunkan minat siswa terhadap mata pelajaran Tematik Terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel siswa kelas V SD Negeri 100270 Sihopuk Baru. Data dikumpulkan melalui instrumen pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas,. Selanjutnya, analisis data dilaksanakan melalui uji normalitas, homogenitas serta kesamaan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen tercatat lebih tinggi, yaitu sebesar 78,75, dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol yang hanya sebesar 71,42. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,518, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sd negeri 100720 Sihopuk Baru.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Poster

ABSTRACT

Name : Dela Aprilia Dewi Harahap
Reg. Number : 1820500140
Thesis Title : The Effect of Poster Media Utilization on the Learning Outcomes of Fifth Grade Students in Integrated Thematic Instruction at SD Negeri 100720 Sihopuk Baru

The issue addressed in this study is the lack of teacher creativity in applying appropriate learning media, as well as the low level of student concentration during the learning process. These factors have the potential to hinder learning effectiveness and reduce students' interest in Integrated Thematic subjects. This research aims to examine the influence of using poster media on student learning outcomes in Integrated Thematic learning for Grade V at SD Negeri 100720 Sihopuk Baru. This study uses a quantitative approach with a sample consisting of Grade V students from SD Negeri 100720 Sihopuk Baru. Data were collected using pre-test and post-test instruments administered to the students. The assessment was conducted by comparing the pre-test and post-test scores, which were then analyzed using validity and reliability tests. Furthermore, data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and average similarity (mean difference) tests. The results showed that the average learning outcome of students in the experimental class was higher, at 78.75, compared to the control class, which had an average score of only 71.42. The hypothesis test results also showed a Sig. (2-tailed) value of 0.518, which is greater than the significance level of 0.05. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted, leading to the conclusion that there is an effect of using poster.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Poster*

الملخص

الاسم : ديلا أبريليا ديوي حَرَّاب
رقم الطالب : ١٨٢٠٥٠٠١٤٠
عنوان الرسالة : تأثير استخدام وسائل البوستر على نتائج تعلم الطلاب في التعليم
الموضوعي المتكامل للصف الخامس بمدرسة الدولة رقم ١٠٠٧٢٠
في سيهوبوك بارو

المشكلة التي تناولها هذا البحث هي قلة إبداع المعلم في تطبيق وسائل تعليمية متنوعة مناسبة، بالإضافة إلى انخفاض مستوى تركيز الطلاب أثناء عملية التعلم. هذه العوامل قد تعيق فعالية التعلم وتقلل من اهتمام الطلاب بمادة التعليم الموضوعي المتكامل. يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير استخدام وسائل البوستر على نتائج تعلم الطلاب في مادة التعليم الموضوعي المتكامل للصف الخامس في مدرسة الدولة رقم ١٠٠٧٢٠ في سيهوبوك بارو. يستخدم البحث منهجًا كمياً مع عينة من طلاب الصف الخامس في مدرسة الدولة رقم ١٠٠٧٢٠ في سيهوبوك بارو. جُمعت البيانات من خلال أدوات اختبار قبلي واختبار بعدي قدمت للطلاب. تم تقييم النتائج بمقارنة درجات الاختبار القبلي والاختبار البعدي، ثم تم تحليلها باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. بعد ذلك، أُجريت تحليلات البيانات باستخدام اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، واختبار تساوي المتوسطات. أظهرت نتائج البحث أن متوسط نتائج تعلم الطلاب في الصف التجريبي كان أعلى، حيث بلغ ٧٨.٧٥، مقارنةً بمتوسط الصف الضابط الذي كان ٧١.٤٢ فقط. كما أظهرت نتائج اختبار الفرضية أن قيمة Sig. (ثنائي الطرف) كانت ٠.٠٥١٨، وهي أكبر من مستوى الدلالة ٠.٠٠٥. بناءً عليه، تم رفض الفرضية الصفرية وقبول الفرضية البديلة، مما يعني وجود تأثير لاستخدام وسائل البوستر على نتائج تعلم الطلاب في مادة التعليم الموضوعي المتكامل للصف الخامس في مدرسة الدولة رقم ١٠٠٧٢٠ في سيهوبوك بارو.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، وسائل التعليم، البوستر

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: “ Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru”, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag dan seluruh civitas

akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan, Ibu Dr. Lis Yulianti Siregar, M.Psi., M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, Lubis, S.Ag., M.Pd., Selaku Wakil Dekan Bidang AUPK, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmlad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Bapak Ade Suhendra, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mariam Nasution, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Ibu/Bapak Dosen FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Kepala sekolah Sd Negeri 100720 beserta guru-guru dan staf yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ali Suddin Harahap dan Ibunda tercinta Nurdiani Siregar, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi dan orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat di dalam menjalani kerasnya hidup, sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada cinta kasih kepada saudara kandung saya, Bachtiar Azhari Harahap, Neti Irawati Harahap, Anwar Saleh Harahap, Iska Ramadani Harahap serta ipar saya Ispa Sela Rinanda Hackim Siregar, Sry Layla Angelina Siregar, Bona Aspan Nagori Hasibuan, yang selalu mendukung serta menyemangati saya untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
10. Sahabat-sahabat terdekat penulis, Mei Dayani Harahap, Puja Pamela Siregar, Mentari Ramadani dan Ega Putri Duana Manalu, yang menjadi tempat bertukar pikiran tentang perkuliahan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
11. Teman-teman seperjuangan Penulis prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah NIM 18 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Kepada Keponaan-Keponaan saya Agil Afif Albani Hasibuan, Alifah Azrina Harahap, Aisyah Aura Filzah, Alish Azrin Harahap, Adhisty Alia Tamala Harahap dan Alitama Assahauqi Harahap, yang telah menghibur penulis ketika sudah lelah.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 02 Juni 2025

Penulis

Dela Aprilia Dewi Harahap

NIM. 1820500140

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Pengaruh	11
2. Media Poster	11
3. Hasil Belajar.....	17
4. Pembelajaran Tematik.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Karangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
1. Tes	31
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	32

1. Uji Validitas.....	33
2. uji Reliabilitas	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Relibilitas	40
3. Uji Normalitas <i>Pre-Test dan Post-Test</i>	41
4. Uji Homogenitas	43
5. Uji Kesamaan Rata-rata	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
C. Implikasi Hasil Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Ulangan Harian Siswa	6
Tabel III.1 Keadaan Populasi	30
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar	32
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel IV.2 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel IV.4 Uji Homogenitas.....	43
Tabel IV.5 Hasil Group Statistic.....	44
Tabel IV.6 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang terstruktur dan disengaja dalam rangka mengembangkan kualitas individu secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek kemampuan dan potensi diri. Proses pendidikan melibatkan sejumlah komponen yang saling terhubung dan membentuk suatu sistem yang dinamis serta saling memengaruhi. Dalam konteks kehidupan manusia, pendidikan memiliki posisi yang sangat vital dan bersifat universal, tanpa dibatasi oleh usia, guna mewujudkan individu yang kompeten, berdaya saing, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.¹

Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas belajar, di mana keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami peserta didik, baik di lingkungan formal seperti sekolah maupun dalam lingkungan sosial kemasyarakatan. Selain itu, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah menuntut guru dan kepala sekolah untuk memperhatikan dan memahami standar nasional (SNP) yang tertuang dalam PP 19 tahun 2005, beserta penjabarannya yang ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan Nasional (Pemendiknas).²

Tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya pendekatan dan proses pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Menurut Mansur, hasil belajar mencakup tiga domain utama, yaitu

¹ Muhammad Nur Hadi And Wiwin Fachrudin Yusuf, "Inovasi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mu'allim* 4, No. 1 (2022): 53–66.

² H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Untuk meraih hasil belajar yang optimal, peserta didik perlu menunjukkan usaha yang maksimal. Di samping itu, penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan penyediaan lingkungan kelas yang mendukung juga menjadi faktor penting yang turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.³

Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai desainer pembelajaran tetapi seorang guru juga harus merancang pembelajaran dan pemanfaatan sebagai berbagai jenis sumber belajar yang sesuai agar proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien.⁴ Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping kemampuan gunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Dalam pembelajaran di kelas media alat sarana atau fasilitas dapat digunakan untuk memperlancar proses komunikasi pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di tingkat Sekolah Dasar. Sebab dengan menggunakan

³ Siti Maâ, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 35, no. 1 (2018): 31–46.

⁴ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa)* (Deepublish, 2020).

media pembelajaran proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik sehingga stimulus dapat diproses dengan berbagai indra. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap perkembangan peserta didik.⁵ Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pada tahap-tahap awal perkembangannya, media pembelajaran terbatas pada penggunaan guru sebagai pusat informasi, kapur tulis, dan buku teks sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar. Namun seiring waktu, pandangan terhadap media pembelajaran telah mengalami perubahan, di mana kini media diposisikan sebagai alat bantu yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Menurut Reiser dan Dempsey yang dikutip oleh sulaeman dkk dalam jurnal *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan untuk menyajikan materi kepada peserta didik.⁶

Definisi ini menekankan bahwa segala perangkat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti buku teks, alat Visual, perangkat audio, komputer, dan perangkat lainnya, termasuk dalam kategori media pembelajaran. Hardjono Dian berpendapat bahwa media pembelajaran

⁵ Septy Nurfadhillah And Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat Sd* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2021).

⁶ Yuliana Dan Ayu AsVka Sulaeman, "Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2023): 19–29.

merupakan alat yang dapat mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal.⁷ Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, agar mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tematik. Pendekatan tematik ini merupakan integrasi dari berbagai mata pelajaran yang disusun dalam satu tema pembelajaran. Adapun mata pelajaran yang terintegrasi dalam pendekatan ini meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Integrasi beberapa mata pelajaran tersebut dikenal sebagai pembelajaran tematik.⁸

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema pembelajaran. Dalam prosesnya, guru dihadapkan pada tantangan untuk menjelaskan materi yang kompleks secara terpadu dan mudah dipahami oleh siswa.⁹ Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya melalui penggunaan media yang mendukung seperti poster.

⁷ Winda Rukmana And Nyoto Hardjono, "Peningkatan AktiVtas Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Vak Berbantuan Media Tongkat Tokoh," *International Journal Of Elementary Education* 2, No. 3 (2018): 156–64.

⁸ Susilo Surahman, "Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, No. 3 (2022): 389–98.

⁹ Heni NoVanti, "Konsep Kurikulum Terpadu Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 127–40.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan analisis yang memadai guna dapat memahami dan menyerap materi dengan efektif.¹⁰ Untuk mengembangkan kemampuan analisis tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran atau media pembelajaran yang terarah dan difokuskan pada peningkatan keterampilan berpikir analitis. Salah satu metode yang dipilih oleh peneliti dalam upaya tersebut adalah melalui penggunaan media poster sebagai alat bantu pembelajaran.

Poster sebagai media pembelajaran bersifat visual dan dapat merangsang kemampuan kognitif siswa. Poster mampu menyajikan informasi secara ringkas dan menarik, yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran. Namun, seberapa besar pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik terpadu.¹¹

Poster yang efektif harus memiliki pesan yang singkat dan jelas. Informasi yang terlalu banyak bisa membuat poster terlihat penuh dan sulit dipahami. Penggunaan kata-kata yang sedikit namun tepat dapat membantu menyampaikan inti pesan dengan lebih efisien. Pesan inti harus langsung terlihat dan mudah dipahami dalam waktu singkat.¹²

Setelah melaksanakan observasi di SD Negeri 100720 Sihopuk Baru, pada 1 Oktober 2024 dalam pembelajaran Tematik Terpadu dikelas V bahwasannya

¹⁰ Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, And Rifka Izatul Lutfia, "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, No. 1 (2020): 67–85.

¹¹ Susi Susanti Et Al., *Desain Media Pembelajaran Sd/Mi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

¹² Syahril Fathulloh, Anjar Sulistyani, And Muhammad N Abdurrazaq, "Studi Preferensi Dan Persepsi Pelajar Putri Terhadap Poster Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Asrama Al-Nur Ma'had Al-Zaytun," *Journal Of Islamic Studies* 2, No. 4 (2025): 371–84.

media poster masih jarang digunakan, bahkan nyaris tidak digunakan, sehingga pembelajaran di dominasi menggunakan verbal. Selain itu dalam Observasi tersebut peneliti juga mendapatkan beberapa permasalahan yaitu, guru kurang optimal dalam penggunaan media, ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media gambar yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman anak didik dalam penguasaan suatu materi yang disajikan dan rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Tematik, yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Pembelajaran Tematik juga turut menjadi permasalahan yang saat ini di hadapi.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru SDN 100720, Ibu Nisra, menyatakan bahwa : “Hasil ulangan harian anak didik kelas V pada pembelajaran tematik, kebanyakan masih belum tuntas. Siswa nilai di bawah 70 ada sebanyak 13 orang, dan yang tuntas atau di atas 70 hanya 9 orang. Presentasi nilai ulangan harian tematik tuntas pada kelas V hanya sekitar 57% saja.”¹³

Tabel I.1
Hasil ulangan harian anak didik kelas V

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
<70 (Tidak Tuntas)	12 siswa	43%
>70 (Tuntas)	25 siswa	57%

Dari identifikasi beberapa permasalahan di atas, selanjutnya menetapkan fokus pada pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam memahami materi-materi yang

¹³ Nisra, Guru Di Sdn 100720 Sihopuk Baru, *Wawancara Langsung*, 1 Oktober 2024

bersifat abstrak, untuk mengatasi masalah tersebut media visual berupa media poster menjadi pilihan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran secara optimal.

Penggunaan media poster dalam Pembelajaran Tematik di SD sangatlah bermanfaat, karena media poster memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar Tematik, membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran serta intensifikasi penggunaan media poster diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi pembahasan pokok permasalahan pada penelitian. Identifikasi masalah pada penelitian sangatlah penting dalam hal pendekatan pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media poster yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya

siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi belajar.
3. Banyaknya siswa mendapat nilai dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan media poster dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Dari masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan dua jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa penggunaan media poster (X). sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang jelas atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independent), berupa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu (Y).

1. Media Poster

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah media poster (X). Media poster didefinisikan sebagai alat komunikasi Vsual yang dirancang untuk menyampaikan pesan, informasi, atau promosi secara singkat namun menarik. Poster umumnya terdiri dari perpaduan antara gambar, teks, dan warna yang dirancang secara strategis guna menarik perhatian serta memudahkan pemahaman bagi audiens yang melihatnya. Dalam konteks pembelajaran,

poster digunakan sebagai media bantu visual yang mendukung penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas media poster meliputi: (1) tingkat keterbacaan, yaitu sejauh mana teks pada poster dapat dibaca dengan jelas oleh siswa; (2) kemudahan untuk dilihat, yang berkaitan dengan desain visual dan penempatan elemen yang menarik perhatian; dan (3) kemudahan dipahami, yang menunjukkan sejauh mana isi dari poster dapat dimengerti oleh siswa dengan cepat.

2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik

Variabel kedua adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik (Y). Hasil belajar merujuk pada pencapaian peserta didik sebagai wujud dari perubahan yang relatif menetap dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan. Dalam pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, hasil belajar siswa menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar meliputi: (1) pemahaman terhadap materi pelajaran; (2) kemampuan menentukan nilai atau membuat penilaian terhadap informasi yang diterima; serta (3) kreativitas, yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide baru berdasarkan pembelajaran yang telah diterima.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster

terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V siswa SD Negeri 100720 Sihopuk Baru?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V siswa SD Negeri 100720 Sihopuk Baru

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Menjadi motivasi siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Bagi Guru

Sebagai petunjuk bagi guru agar dapat menjadikan proses pembelajaran lebih baik dengan menggunakan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas guru.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan atau referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan serta dokumen di sekolah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Tematik Terpadu. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.¹⁴ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah suatu daya yang timbul dari adanya pembelajaran menggunakan media poster yang dilakukan guru terhadap hasil belajar Siswa.

2. Media Poster

Media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari medium, yang artinya perantara atau pengantar. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁵ Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau sikap. Secara sederhana, istilah media merupakan perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk

¹⁴ Noor Fazariah Handayani, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Ajung Kabupaten Balangan," *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 37–45.

¹⁵ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, media pembelajaran adalah sarana perantara atau komunikasi dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan pada hakekatnya didalam proses belajar mengajar adanya proses komunikasi antara guru dan siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam proses pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu yang mampu menjembatani penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru kini memiliki akses yang lebih luas dan mudah dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang relevan. Keberadaan internet memberikan beragam pilihan media, mulai dari yang bersifat visual, audio, hingga multimedia interaktif yang dapat diunduh dan disesuaikan dengan materi ajar. Tersedianya berbagai jenis media ini memungkinkan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dinamis, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Adapun media yang bisa digunakan mencakup media cetak, audio, video, animasi, simulasi, hingga aplikasi pembelajaran digital yang kini semakin banyak tersedia secara gratis maupun berbayar. Dengan demikian,

pemanfaatan media pembelajaran yang beragam dan modern dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.¹⁶

Salah satu contoh media pembelajaran visual adalah poster. Media ini dinilai efektif dalam menyampaikan informasi secara menarik dan komunikatif. Poster merupakan representasi visual berupa gambar atau ilustrasi yang dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu dengan tujuan menarik perhatian audiens. Selain berfungsi sebagai alat penyampai informasi, poster juga dapat digunakan dalam kegiatan periklanan, edukasi, maupun sosialisasi. Secara umum, poster merupakan bentuk desain visual yang memuat pesan atau materi yang dilengkapi dengan unsur gambar dan warna, sehingga mampu menarik perhatian serta memengaruhi persepsi khalayak yang melihatnya.¹⁷

Poster merupakan kombinasi visual, warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang melihat dan cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya yang berfungsi untuk membangkitkan motivasi, minat, atau ingatan.¹⁸

Poster kemudian digunakan dan dimanfaatkan di lembaga pendidikan seperti di sekolah formal. Di sekolah, poster dapat mengkampanyekan pesan pendidikan. Selain itu, poster juga dapat dijadikan suatu pekerjaan menggambar yaitu siswa belajar memvisualisasikan suatu ide dengan gambar

¹⁶ Ahmad Maulana Intaha, Yudha Munajat Saputra, and Mulyana Mulyana, "Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 145–53.

¹⁷ Chintia Faradila Putri and Erwin Rahayu Saputra, "Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Di Kelas Tinggi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3, no. 2 (2022): 127.

¹⁸ Suhaini Suhaini, Zainul Muflihun, and Salman Salman, "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X (Sepuluh) Di SMA Negeri 3 Mandau," *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 28–42.

yang jelas dan kalimat yang pendek dan tegas, sehingga melalui media poster ini diharapkan daya kreasi siswa dapat meningkat. Dengan demikian, poster dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar.

Poster sebagai media pembelajaran yang efektif, perlu mengetahui beberapa kriteria yang baik dalam proses pembelajaran, antara lain sederhana, menyajikan ide, mencapai tujuan pembelajaran, berwarna (harus menarik perhatian), slogan yang ringkas (singkat, padat, dan jelas), gambar dan tulisan jelas (mudah dibaca dan komunikatif), tepat guna, mempunyai motif dan desain yang bervariasi.¹⁹

Penggunaan media poster memiliki sejumlah keunggulan yang mendukung proses pembelajaran. Pertama, media poster berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian siswa, karena memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan mengelola informasi secara mandiri. Kedua, media ini mendorong partisipasi aktif siswa dengan memberikan ruang yang lebih bebas untuk menyampaikan ide dan pendapat, sehingga menumbuhkan keberanian serta keterbukaan berpikir. Ketiga, melalui kegiatan merancang dan menulis isi poster, siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks deskriptif secara terstruktur dan komunikatif.²⁰

Meskipun poster memiliki sejumlah kelebihan sebagai media pembelajaran, namun terdapat pula beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan utama dari poster adalah sifatnya yang

¹⁹ Jaka Wijaya Kusum, Muh Rijalul Akbar, and Muh Fitrah, *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)* (jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²⁰ Nofvia De Vega et al., *METODE & MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital* (jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

hanya mengandalkan rangsangan visual, sehingga lebih menekankan pada persepsi indera penglihatan saja dan kurang melibatkan indera lainnya, seperti pendengaran atau kinestetik. Hal ini dapat menjadi kurang efektif bagi siswa yang memiliki gaya belajar berbeda, terutama mereka yang lebih responsif terhadap pendekatan audio atau praktik langsung. Selain itu, apabila desain poster terlalu kompleks dengan informasi yang padat, teks yang terlalu banyak, atau ilustrasi yang membingungkan maka pesan yang ingin disampaikan bisa tidak terserap dengan baik oleh siswa. Poster yang tidak sederhana justru dapat mengalihkan perhatian dan menurunkan efektivitas pembelajaran. Keterbatasan lainnya terletak pada ukuran fisik poster yang relatif kecil, sehingga kurang ideal jika digunakan untuk kelompok belajar yang besar. Dalam situasi seperti ini, hanya sebagian siswa yang dapat melihat isi poster dengan jelas, sedangkan yang lainnya mungkin kesulitan menangkap informasi yang disajikan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempertimbangkan konteks penggunaan poster serta mengombinasikannya dengan media atau metode lain guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih optimal dan merata.²¹

Poster, yang juga dikenal sebagai plakat, merupakan media visual berupa gambar atau lukisan yang dipasang di tempat-tempat strategis untuk menarik perhatian khalayak. Sebagai salah satu sarana komunikasi visual, poster memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, pesan moral, gagasan, saran, atau kesan secara singkat namun berdampak. Dalam dunia

²¹ Linda Yurike Susan Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM Universitas 45 Bekasi, 2023).

pendidikan, poster menjadi alat bantu pembelajaran yang cukup efektif karena selain menarik secara visual, juga mampu menyampaikan pesan secara jelas dan cepat dipahami oleh siswa.

Salah satu keunggulan poster adalah dari segi biaya, di mana media ini relatif murah dan terjangkau oleh guru atau tenaga pendidik, sehingga mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun sebagai media pendukung di lingkungan sekolah. Poster mampu memvisualisasikan konsep, ide, atau informasi yang ingin disampaikan dengan cara yang menarik dan komunikatif. Ilustrasi yang ditampilkan biasanya mendekati representasi nyata dari objek atau situasi tertentu, sehingga membantu siswa dalam memahami materi secara konkret dan kontekstual. Dengan menggabungkan elemen visual seperti warna, teks, dan gambar, poster mampu merangsang minat belajar siswa serta mendukung proses pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari.²²

Adapun ciri-ciri dari media poster adalah sebagai berikut :²³

- a. Poster idealnya memiliki desain grafis yang memadukan elemen tipografi dan visual (huruf dan gambar), yang dicetak pada media seperti kertas atau kain berukuran besar guna meningkatkan keterbacaan dan daya tarik visual.
- b. Strategi publikasi poster dapat dilakukan melalui penempatan di lokasi-lokasi strategis, seperti dinding, tiang listrik, atau area publik lainnya yang

²² Sri Maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming," *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika* 3, no. 1 (2013).

²³ Hilda Hilaliyah and Ismail Bambang Subianto, "Penggunaan Poster Sebagai Alternatif Sosialisasi Padanan Istilah Bahasa Indonesia Di Rw 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok," *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 2 (2022): 126–35.

memiliki permukaan datar dan ketinggian yang memadai, agar mudah terlihat dan dibaca oleh masyarakat.

- c. Penggunaan warna yang cerah, kontras, dan nyaman dipandang merupakan elemen penting dalam desain poster, karena berperan signifikan dalam menarik perhatian khalayak.
- d. Bahasa yang digunakan dalam poster sebaiknya ringkas, padat, dan jelas, sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, bahkan dalam waktu singkat.
- e. Bahasa yang digunakan dalam poster sebaiknya ringkas, padat, dan jelas, sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, bahkan dalam waktu singkat.
- f. Poster umumnya menyampaikan pesan dan makna melalui kombinasi teks dan ilustrasi, yang secara sinergis bertujuan memperjelas isi dan maksud dari informasi yang disampaikan.
- g. Idealnya, poster dirancang sedemikian rupa agar tetap dapat dibaca dan dipahami maknanya oleh khalayak, meskipun hanya sekilas pandang atau dalam situasi bergerak, seperti saat berjalan atau berkendara

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.²⁴ Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

²⁴ Dea Mustika, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz, "Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6158–67.

sustu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang.²⁵ Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar ini pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang baik.

Hasil belajar adalah ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang artinya yaitu pengungkapan tingkah laku keseluruhan ranah tersebut khususnya pengungkapan tingkah laku keseluruhan ranah tersebut khususnya ranah rasa atau yang tidak dapat diraba. Hasil pembelajaran mencakup semua efek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda.²⁶ Biasanya seorang guru melakukan hal ini adalah untuk mengambil cuplikan perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat dianggap penting serta diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi rasa ataupun karsa.

²⁵ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

²⁶ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Jenis-jenis belajar dibagi ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁷

- a. Ranah Kognitif yang terdiri dari enam jenis perilaku antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian yang dimana ranah ini meliputi pada kegiatan mental (otak).²⁸ Tingkat paling dasar dalam pembelajaran kognitif, melibatkan kemampuan untuk mengingat kembali fakta, konsep, atau informasi yang telah dipelajari. Contoh aktivitasnya adalah Menghafal definisi, daftar, istilah, atau informasi dasar yang telah diajarkan sebelumnya.
- b. Ranah Afektif dalam pembelajaran berhubungan dengan sikap, perasaan, nilai, dan emosi siswa. Hasil belajar pada ranah ini melibatkan perubahan dalam cara siswa merespon, menghargai, dan berperilaku terhadap situasi atau informasi yang diterima.²⁹ Taksonomi ranah afektif yang disusun oleh Krathwohl mengelompokkan berbagai tingkatan sikap dan nilai yang dicapai dalam proses pembelajaran. Contoh aktivitasnya adalah Mendengarkan guru saat menjelaskan, membaca materi, atau memperhatikan instruksi tanpa menunjukkan sikap mengabaikan.

²⁷ Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, and Sari Narulita, "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10, no. 2 (2014).

²⁸ Dedi Rosyidi, "Teknik Dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah* 27, no. 1 (2020): 1–13.

²⁹ Nunung Suryana Jamin, *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini* (Jawa Barat: CV Jejak , 2020).

c. Ranah Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik dan kemampuan motorik yang diperoleh melalui pembelajaran.³⁰ Hasil belajar dalam ranah ini melibatkan aktivitas fisik, manipulasi dan keterampilan motorik yang dikembangkan melalui latihan. Taksonomi ranah psikomotorik dapat dikaitkan dengan tahapan perkembangan keterampilan mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Contoh aktivitasnya adalah mengenali pola gerakan, mengidentifikasi arah bunyi atau membedakan antara berbagai tekstur benda.

4. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran merupakan ungkapan yang paling tepat untuk menggambarkan proses instruksional, yaitu serangkaian upaya sistematis dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan belajar seseorang atau sekelompok individu agar berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi aktivitas yang dirancang untuk memfasilitasi terjadinya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada peserta didik. Dalam konteks ini, peran pendidik sangat penting sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses yang terencana dan

³⁰ Andi Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014).

berorientasi pada hasil, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pencapaian kompetensi yang ditetapkan.³¹

Pembelajaran tematik adalah pendekatan dalam proses belajar-mengajar yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran atau bidang studi yang berbeda dengan berpusat pada satu tema tertentu. Dalam pembelajaran tematik, berbagai konsep dari beberapa disiplin ilmu dihubungkan melalui tema yang relevan dan menarik bagi siswa.³² Pendekatan ini sering digunakan di sekolah dasar (SD) karena dianggap lebih sesuai dengan cara anak-anak memahami dunia, yaitu melalui pengalaman yang utuh dan menyeluruh, bukan melalui subjek-subjek yang terpisah.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang tidak semata-mata untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan, melainkan juga untuk mewujudkan berbagai tujuan pendidikan yang lebih luas. Menurut sejumlah ahli, pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep secara bermakna melalui keterkaitan antar materi pelajaran. Selain itu, pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan dalam menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara optimal. Dari aspek afektif, pembelajaran tematik juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif, pembiasaan perilaku baik, serta penanaman nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, pendekatan ini turut menumbuhkan

³¹ Ahmad Susanto and Dinda Radiallahunha, "Pengaruh Media Poster Terhadap Kreativitas Dan Inovasi Anak Dalam Pembelajaran Tematik," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021): 101–6.

³² Ani Kadarwati and Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik: (Konsep Dan Aplikasi)* (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2017).

keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan bekerja sama, toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Tidak kalah penting, pembelajaran tematik berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan kebutuhan individualnya.³³

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah metode pengajaran yang terpusat pada tema tertentu, yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan berfokus pada pemahaman menyeluruh, pengembangan keterampilan.

Penerapan pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu strategi penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang relevan dengan dinamika dan tuntutan perkembangan zaman. Pendekatan ini dirancang untuk menyatukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu kesatuan tema atau topik tertentu, sehingga materi yang disampaikan memiliki keterkaitan antarbidang dan membentuk pemahaman yang lebih holistik bagi siswa. Dengan memadukan berbagai disiplin ilmu dalam satu konteks tematik, siswa dapat melihat keterhubungan antar konsep dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga meningkatkan makna pembelajaran karena siswa terlibat secara aktif, baik secara kognitif maupun emosional. Pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan memecahkan masalah dalam situasi yang kontekstual, sehingga

³³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada kehidupan nyata.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan adalah suatu kajian terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk menguatkan judul ini maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Selvi Juniarti dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong.³⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 78,4%, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, sebesar 78,4% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media poster, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa penggunaan media poster benar-benar memberikan perbedaan dalam tingkat motivasi belajar siswa. Perbedaan tersebut juga terlihat dari hasil perbandingan rata-rata persentase Tingkat Capaian Respon (TCR), di mana kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,9%,

³⁴ Asriana Harahap, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan," *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 21–38.

³⁵ Selvi Juniarti, Ratnawati Ratnawati, and Tika Meldina, "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong," in *Skripsi* (Bengkulu: Institute Agama Islam Negeri Curup, 2023).

sedangkan kelas eksperimen mencapai 75,2%. Perbedaan yang cukup signifikan ini memperkuat temuan bahwa siswa pada kelas yang menggunakan media poster memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan salah satu media pembelajaran visual yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya bagi siswa kelas IV di SDN 12 Rejang Lebong. Hasil ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana Idris dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrologi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh.³⁶

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrologi. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata yang cukup tinggi pada kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pre-test siswa di kelas eksperimen sebesar 48,59, yang mencerminkan pemahaman awal siswa terhadap materi masih tergolong rendah. Namun, setelah pembelajaran menggunakan media poster, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80,93, yang menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar yang sangat berarti.

³⁶ SelVana Idris, "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrologi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh," In *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Kenaikan tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 66,55%, yang menandakan bahwa media poster tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep hidrologi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media poster terbukti menjadi alat bantu visual yang efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak atau kompleks seperti hidrologi.

Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk memanfaatkan media poster secara optimal sebagai bagian dari strategi pembelajaran tematik yang lebih variatif dan bermakna.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raka Bima Pramudyo dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu.³⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhan Batu. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai thitung 5,189 > ttabel 1,703 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Lalu berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,5087 atau 50,87%. Hal ini menunjukkan bahwa

³⁷ Raka Bima Pramudyo, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu," in *Skripsi* (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

persentase sumbangan Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V AlAqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu sebesar 50,87% dan 49,13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.³⁸

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar tematik kelas V.

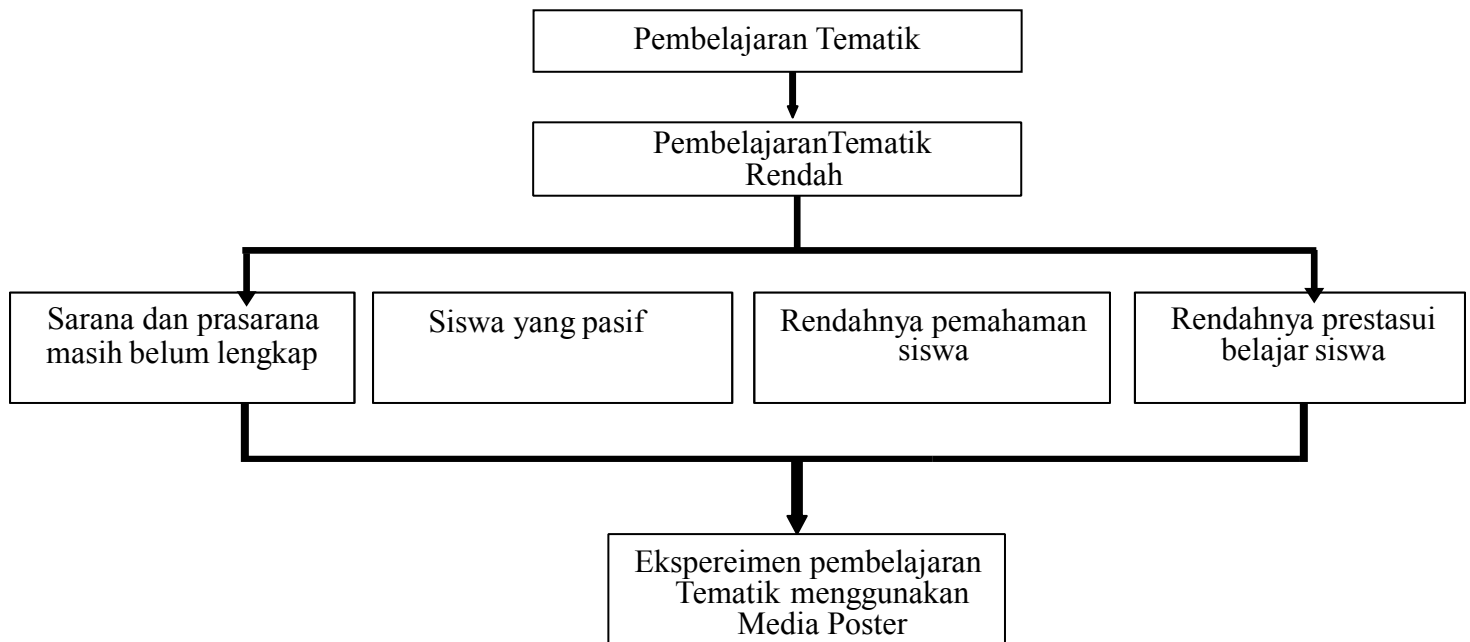
Pembelajaran tematik harus selalu diseimbangkan antara materi ajar dengan model pembelajaran yang akan digunakan, kedua hal tersebut harus saling disesuaikan agar mencapai tujuan pembelajaran. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan model yang paling tepat sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan media

³⁸ Bambang Sudaryana and H R Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

gambar yang dimana dalam proses pembelajarannya seorang guru mampu menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kenyataan atau kehidupan sehari-hari, hal ini akan menimbulkan antusias siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar. Sumber penataan moral dan dasar tuntunan kehidupan yang akan dijalani.

Maka media gambar merupakan model pembelajaran yang tepat yang berpengaruh besar dalam pembelajaran tematik di kelas. Berikut peneliti gambarkan alur dan arah pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar tematik terpadu yang secara sistematis kerangka pemikiran peneliti paparkan sebagai berikut :

Gambar II.1



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan oleh peneliti. Disebut sebagai "sementara" karena jawaban atau dugaan tersebut belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan, melainkan masih bersumber dari kajian teori, literatur, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Hipotesis berfungsi sebagai dasar awal dalam pelaksanaan penelitian, yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya melalui proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Dengan demikian, hipotesis memiliki peran penting dalam mengarahkan fokus penelitian dan menjadi dasar dalam menentukan metode dan jenis analisis yang akan digunakan untuk menguji kebenarannya.³⁹

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 100720 Sihobuk Baru pada pembelajaran Tematik.

Ha = Ada Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas V SDN 100720 Sihopuk Baru

Ho = Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar

Siswa Kelas V SDN 100720 Sihopuk Baru

³⁹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Semarang: Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100720 Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Juni 2025. Adapun rancangan penelitian ini yaitu:

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Ags (2023)	Sep (2023)	Okt (2023)	Nov (2023)	Des (2024)	Apr (2024)	Mei (2024)	Juni (2024)
1.	Pengajuan Judul	✓							
2.	Pengsahan Judul		✓						
3.	Pembuatan proposal			✓					
4.	Bimbingan Proposal			✓	✓	✓			
5.	Seminar Proposal						✓		
7.	Penelitian							✓	
8.	Bimbingan skripsi							✓	
9.	Seminar Hasil								✓
10.	Sidang Munaqosyah								✓

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel

tertentu.⁴⁰ Menurut Suharsimi Arkunto yang dikutip oleh Hermawan dkk dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method Penelitian Kuantitatif* merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁴¹

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian yang di dalamnya menggunakan data berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada seluruh elemen atau subjek yang menjadi sasaran pengamatan dan pengukuran, serta menjadi dasar dalam menarik kesimpulan atau generalisasi. Populasi dapat mencakup seluruh unit yang akan diteliti, baik dalam cakupan total maupun sebagian, tergantung pada tujuan dan ruang lingkup penelitian.⁴² Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan kelompok yang darinya sampel-sampel penelitian diambil untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel III.1
Keadaan Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
Kelas V	Perempuan	Laki-laki	28 Siswa
	16 Siswa	12 Siswa	

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴¹ Iwan Hermawan and M Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Lampung: Hidayatul Quran, 2019).

⁴² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (jakarta: Prenada media, 2013).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mengandung karakteristik tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan populasi tersebut. Karena keterbatasan sumber daya seperti waktu, biaya, dan tenaga, peneliti umumnya tidak dapat menjangkau seluruh elemen populasi. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan mengambil sebagian unit dari populasi, yaitu sampel. Pemilihan sampel harus dilakukan secara cermat agar sampel tersebut bersifat representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, pengambilan sampel menjadi tahap yang krusial dalam proses penelitian ilmiah.⁴³

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, karena jumlah populasinya relatif kecil dan dianggap mampu mewakili keseluruhan karakteristik yang ingin diteliti. Sampel terdiri dari 28 siswa, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 12 siswa Laki-laki dan 16 siswa perempuan

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pre test dan post test kepada kelas sampel setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

⁴⁴ Dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, "Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V," 2021.

Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan yaitu hasil belajar dari kelas sampel berupa hasil post test. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes dengan pilihan berganda berupa pertanyaan tentang materi pelajaran tematik. Tes yang diberikan berupa soal pre test kepada kelas sampel, serta soal post test kepada kelas sampel. Ketentuan tes sebagai berikut :

- a. Tes terdiri dari 20 soal, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Jumlah soal 20 maka tingkat kemudahannya 30%, sedangnya 50% dan tingkat kesukarannya 20%.
- c. Tiap soal tes mempunyai skor 5 poin jika soal benar dan 0 poin jika soal salah.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Hasil belajar

NO	Mata Pelajaran	Item
1.	Ilmu Pengetahuan Sosial	1,2,3,4
2.	Bahasa Indonesia	5,6,7,8,9,10
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	11,12,13,14
4.	PPKN	15,16,17
5.	SBK	18,19,20

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Secara umum, instrumen merujuk pada alat yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan standar ilmiah tertentu, yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai variabel penelitian yang sedang dikaji. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat penting dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara

ilmiah.⁴⁵ Agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik, instrumen tes harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum tes disebarkan dan digunakan dalam penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen. Tujuan uji coba ini adalah untuk menganalisis validitas dan reliabilitas butir soal, serta mengukur tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap soal. Uji coba dilakukan pada subjek yang berada di luar populasi atau sampel utama penelitian agar tidak memengaruhi hasil penelitian sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang mengukur sejauh mana kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi, yaitu jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam perangkat tes mampu merepresentasikan keseluruhan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik. Pengukuran validitas isi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel untuk menganalisis kesesuaian setiap item soal dengan tujuan pembelajaran. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment .

Skala pengukuran dikatakan valid apabila telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan valid.

⁴⁵ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.

- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi jawaban responden terhadap setiap item dalam kuesioner. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran memiliki tingkat kestabilan yang tinggi dalam mengukur variabel yang dimaksud.⁴⁶ Kriteria uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan tidak

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey yang dikutip oleh Rahmad Qomari dalam jurnal *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat.⁴⁷

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Apabila data terdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan

⁴⁶ Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

⁴⁷ Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 527–39.

menggunakan metode parametrik, seperti *independent sample t-test*. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis perbedaan rata-rata dilakukan dengan pendekatan non-parametrik.⁴⁸ Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk, mengingat jumlah responden di setiap kelas kurang dari 50 orang. Sebelum pengujian dilakukan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan varians (homogenitas). Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan statistik Levene yang tersedia dalam perangkat lunak SPSS.

- a. $h_o : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (varian hasil belajar mata pelajaran tematik terpadu kedua kelompok homogen)
- b. $h_o : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ (varian hasil belajar mata pelajaran tematik terpadu kedua kelompok homogen)

Setelah memenuhi uji prasyarat hipotesis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* yang tersedia dalam SPSS. Jika varians antar kelompok bersifat homogen, maka interpretasi hasil

⁴⁸ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantaraan Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Slembe Empat, 2011).

dilakukan pada baris *Equal Variances Assumed*. Sebaliknya, jika varians tidak homogen, maka digunakan baris *Equal Variances Not Assumed*.

- b. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis non-parametrik Mann-Whitney (*U Test*) yang juga tersedia dalam SPSS. Meskipun hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa kelompok memiliki varians yang homogen ataupun heterogen, selama data tidak berdistribusi normal, tetap digunakan pendekatan uji non-parametrik.

3. Uji Kesamaan Rata-rata

Selanjutnya, dilakukan uji kesamaan rata-rata untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang diberi perlakuan memiliki rata-rata hasil belajar yang sama atau berbeda secara signifikan. Uji ini bertujuan untuk menguji efektivitas perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Karena data telah memenuhi asumsi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka pengujian dilanjutkan menggunakan uji-t independen (Independent Sample T-Test). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok.

- b. H_0 ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok.

Selain itu, keputusan juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu:

- a. H_0 diterima jika nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, dan
- b. H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} berada di luar rentang tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SD Negeri 100720 Sihopuk Baru, Merupakan sebuah Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Desa Sihopuk Baru, Kecamatan Halongonan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada tahun 1910, lembaga pendidikan ini telah memainkan peran strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa di wilayah tersebut.

SDN 100720 Sihopuk Baru menempati lahan seluas 3.038 meter persegi dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada pagi hari selama enam hari dalam seminggu. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 490/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 28 Mei 2019, sekolah ini memperoleh akreditasi dengan peringkat B. Sebagai institusi pendidikan negeri, SDN 100720 Sihopuk Baru berada di bawah pengelolaan dan pengawasan Pemerintah Daerah.

SDN 100720 Sihopuk Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di wilayah Sihopuk Baru. Sekolah ini menampung sebanyak **273 peserta didik**, yang terbagi ke dalam **kelas I hingga kelas VI**. Jumlah tersebut mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dasar di lingkungan sekitar. Dalam mendukung proses belajar mengajar, SDN 100720 Sihopuk Baru didukung oleh **15 tenaga kependidikan**, yang terdiri dari guru-guru profesional dan staf pendukung lainnya, yang secara bersama-sama berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada Bab IV ini di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Data dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliable. Berikut diuraikan hasil analisis validasi instrument.

1. Uji Validitas

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100720 Sihopuk Baru dan difokuskan pada kelas V, dengan menggunakan kelas IV sebagai kelompok eksperimen. Dalam konteks penelitian ini, kelas eksperimen tidak diberikan perlakuan khusus atau intervensi pembelajaran tertentu, sehingga tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai perbandingan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa tes tertulis yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, yang telah disusun untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Instrumen ini digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif dalam penelitian. Untuk menghitung validitas butir soal di pergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Harga r hitung pada table korelasi product moment, dengan nilai $N= 30$ orang yang dijadikan sampel. Pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}= 0.361$. jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari validitas 20 soal dengan 28 siswa.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas

Nomor Item Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.64	0.361	Valid
2	0.614	0.361	Valid
3	0.603	0.361	Valid
4	0.709	0.361	Valid
5	0.711	0.361	Valid
6	0.649	0.361	Valid
7	0.645	0.361	Valid
8	0.682	0.361	Valid
9	0.7	0.361	Valid
10	0.656	0.361	Valid
11	0.688	0.361	Valid
12	0.67	0.361	Valid
13	0.637	0.361	Valid
14	0.731	0.361	Valid
15	0.668	0.361	Valid
16	0.627	0.361	Valid
17	0.682	0.361	Valid
18	0.669	0.361	Valid
19	0.673	0.361	Valid
20	0.722	0.361	Valid

Berdasarkan Tabel IV.1, nilai r hitung dan Sig. (2-Tailed) untuk setiap butir soal diperoleh melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai Sig. (2-Tailed) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada variabel Media poster (X_1) dan variabel hasil belajar (X_2) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian divalidasi untuk memastikan kesahihan isi dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, langkah selanjutnya adalah mengukur tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Reliabilitas mengacu pada

tingkat konsistensi dan keandalan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel berarti bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan dalam kondisi yang serupa, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

Dimana nilai alpha dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument variabel dikatakan tidak reliabel.

Tabel IV.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Media Poster (X_1)	0,93	0,60	Reliabel

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel media poster (X_1) sebesar 0,93. Nilai ini lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel media poster (X_1) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Artinya, instrumen tersebut konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang dimaksud, sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3. Uji Normalitas *Pre-Test dan Post-Test*

Pengujian normalitas data pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data

hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, yang merupakan salah satu prasyarat dalam penggunaan uji statistik parametrik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Shapiro-Wilk, yang dikenal efektif untuk sampel berukuran kecil hingga sedang. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Distribusi normal atau tidaknya data ditentukan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Tematik Terpadu	Pre- Tes Ekperimen	0.177	28	0.025	0.938	28	0.100
	Post-Tes Ekperimen	0.169	28	0.038	0.955	28	0.267
	Pre- Tes Kontrol	0.122	28	.200 [*]	0.950	28	0.193
	Pot-Tes Kontrol	0.131	28	.200 [*]	0.946	28	0.155

Sumber: Spss25

Berdasarkan hasil analisis normalitas data pretest dan Post test menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,100 untuk pre-test kelas eksperimen, 0,267 untuk post-tes kelas eksperimen, 0,267 untuk pre-test kelas kontrol serta 0,155 untuk post-test kelas kontrol. Mengacu pada kriteria pengujian, karena nilai signifikansi dari keempat kelompok lebih besar

dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari dua kelompok (dalam hal ini nilai pretest) memiliki tingkat penyebaran yang serupa atau tidak. Homogenitas varians penting untuk memastikan bahwa asumsi dasar dalam pengujian statistik parametrik, seperti uji-t, terpenuhi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa perbandingan antara kelompok dapat dilakukan secara adil tanpa adanya perbedaan dalam keragaman data yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene yang ditampilkan pada output "Based on Mean" di SPSS. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean $> 0,05$, maka varians antara kedua kelompok dianggap homogen. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyebaran data antar kelompok.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean $< 0,05$, maka varians antara kedua kelompok dianggap tidak homogen, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam penyebaran data.

Tabel IV.4
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	0.423	1	54	0.518

Tematik Terpadu	Based on Median	0.616	1	54	0.436
	Based on Median and with adjusted df	0.616	1	53.748	0.436
	Based on trimmed mean	0.401	1	54	0.529

Sumber: *Spss 25*

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas terhadap data nilai yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada metode Based on Mean sebesar 0,436. Mengacu pada kriteria pengujian homogenitas, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians kedua kelompok adalah sama dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh Sig. = 0,436 > 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama atau bersifat homogen, yang berarti syarat homogenitas dalam analisis statistik telah terpenuhi.

5. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Independent Samples T-Test, karena

data dari kedua kelompok telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas varians.

Tabel IV.5
Hasil Group Statistik

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	post- tes eksperimen	28	78.75	9.872	1.866
	post-tes kontrol	28	71.43	10.703	2.023

Tabel IV.6
Hasil Uji Kesamaan Rata-rata

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar tematik terpadu	Equal variances assumed	0.423	0.518	2.661	54	0.010	7.321	2.752	1.805	12.838
	Equal variances not assumed			2.661	53.651	0.010	7.321	2.752	1.804	12.839

Sumber: *Spss 25*

Berdasarkan hasil *Levene's Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) = 0,518 > 0,05, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, interpretasi uji t dilakukan berdasarkan baris pertama, yaitu pada kondisi *Equal variances assumed*.

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,010 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan nilai perbedaan rata-rata sebesar 7,321, dapat disimpulkan bahwa kelompok yang diberikan perlakuan (menggunakan media poster) memiliki hasil belajar yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Maka dapat dinyatakan Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V di SD Negeri 100720 Sihopuk Baru.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan diberikan kepada siswa kelas V sebagai responden. Melalui pelaksanaan tes tersebut, peneliti dapat mengukur kemampuan awal (pre-test) dan kemampuan akhir (post-test) siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan media poster, sehingga diperoleh data yang valid untuk dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap penggunaan poster pada siswa terhadap hasil belajar tematik terpadu. Dalam penelitian ini sebanyak 20 soal telah disebarikan kepada siswa

untuk mengetahui hasil belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media poster dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media poster, setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, memiliki distribusi data yang normal dan varians yang homogen. Hal ini berarti bahwa sebelum dilakukan intervensi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal sebelum diberikannya perlakuan, kedua kelompok sampel yakni kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan menggunakan media poster, dan kelompok kontrol yang menjalani pembelajaran tanpa media poster memiliki kondisi awal yang relatif sebanding. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Berdasarkan hasil uji normalitas, data dari kedua kelompok menunjukkan distribusi yang normal, sedangkan uji homogenitas varians menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang homogen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pada variabel yang diukur sebelum dilakukan intervensi. Keberadaan kondisi awal yang setara ini sangat penting dalam penelitian eksperimental, karena menjadi dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa perbedaan hasil belajar yang terjadi setelah perlakuan merupakan akibat langsung dari intervensi yang diberikan, dalam hal ini penggunaan media poster, dan bukan disebabkan oleh perbedaan karakteristik awal antara kedua kelompok. Oleh karena itu, validitas internal penelitian ini

dapat dikatakan terjaga, karena kontrol terhadap variabel bebas dan variabel luar telah dilakukan dengan baik melalui desain penelitian yang tepat.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang sama, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Selviana Idris dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrologi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh. Penelitian yang dilakukan selviana menunjukkan bahwa media poster memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hidrologi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen, di mana skor pretest yang semula sebesar 48,59 meningkat menjadi 80,93 pada saat posttest. Dengan demikian, terdapat kenaikan hasil belajar sebesar 66,55%, yang mencerminkan efektivitas penggunaan media poster dalam proses pembelajaran pada materi tersebut.

Keberhasilan penerapan penggunaan media poster dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan lebih lanjut, baik di sekolah tempat penelitian dilakukan maupun di institusi pendidikan lainnya. Penelitian lanjutan yang lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi mekanisme, efektivitas, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan penggunaan media tersebut. Selain itu, kajian lebih lanjut juga dapat memberikan pemahaman mengenai strategi yang tepat untuk mengintegrasikan media pembelajaran ini secara optimal ke dalam kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah. Dengan demikian, temuan ini berpotensi memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi, mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif secara sistematis. Upaya ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang seakurat dan seobjektif mungkin. Namun demikian, mencapai hasil penelitian yang benar-benar sempurna tentu merupakan hal yang sangat sulit dicapai. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Jumlah sampel yang terbatas

Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian relatif sedikit, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu mewakili keseluruhan karakteristik siswa kelas V di wilayah tersebut.

2. Waktu pelaksanaan yang singkat

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu terbatas, sehingga pengaruh media poster terhadap hasil belajar hanya dapat diamati dalam jangka pendek. Dampak jangka panjang belum dapat diketahui secara pasti.

3. Instrumen Penelitian Hanya Mengukur Aspek Kognitif

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis yang hanya mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif. Penelitian ini belum mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang juga penting dalam pembelajaran tematik terpadu.

Disamping itu keterbatasan fasilitas yang dimiliki peneliti seperti buku-buku dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini juga menyebabkan hasil yang kurang maksimal dalam penelitian ini. Walaupun demikian, peneliti

masih terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penyelesaian penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen dan siswa di kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen tercatat sebesar 78,75, sedangkan nilai rata-rata siswa di kelas kontrol hanya mencapai 71,42. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut bermakna secara statistik, peneliti melakukan uji-t (Independent Sample T-Test) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji-t ini digunakan karena data telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, yang merupakan syarat utama penggunaan uji parametrik.

Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,518, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 (hipotesis nol) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak signifikan secara statistik.

Meski demikian, nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen masih memberikan indikasi positif terhadap potensi penggunaan media poster dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran visual tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, meskipun belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dalam konteks sampel dan kondisi penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis alternatif (H_a) diterima** dan **hipotesis nol (H_0) ditolak**, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan secara statistik antara siswa yang belajar menggunakan media poster dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran tematik terpadu. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik, di mana terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru lebih sering menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual seperti **media poster**, terutama dalam pembelajaran tematik terpadu. Media ini terbukti dapat membantu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mendorong keaktifan belajar di kelas.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penggunaan berbagai media pembelajaran visual, termasuk menyediakan fasilitas dan sarana pendukung seperti alat peraga, bahan cetak, dan pelatihan guru untuk mengembangkan media yang kreatif dan efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih dari satu sekolah, menggunakan metode campuran (mixed methods), atau membandingkan efektivitas media poster dengan jenis media lainnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran tematik terpadu. Temuan ini memberikan implikasi penting dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, terutama media visual seperti poster, dalam kegiatan pembelajaran tematik. Penggunaan media poster terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta menumbuhkan motivasi belajar, karena informasi disampaikan secara menarik, ringkas, dan mudah

dipahami. Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Lebih lanjut, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat bantu visual, bahan cetak, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu mengadakan pelatihan atau workshop bagi para guru guna meningkatkan kompetensi dan kreativitas mereka dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan implikasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, and Sari Narulita. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10, no. 2 (2014).
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia. "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 67–85.
- Balaka, Muh Yani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Fathulloh, Syahril, Anjar Sulistyani, and Muhammad N Abdurrazaq. "Studi Preferensi Dan Persepsi Pelajar Putri Terhadap Poster Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Asrama Al-Nur Ma'had Al-Zaytun." *Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2025): 371–84.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.
- Hadi, Muhammad Nur, and Wiwin Fachrudin Yusuf. "Inovasi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (2022): 53–66.
- Handayani, Noor Fazariah. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Ajung Kabupaten Balangan." *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 37–45.
- Haryadi Sarjono. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantaran Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Slemba Empat, 2011.
- Hermawan, Iwan, and M Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Lampung: Hidayatul Quran, 2019.
- Hilaliyah, Hilda, and Ismail Bambang Subianto. "Penggunaan Poster Sebagai Alternatif Sosialisasi Padanan Istilah Bahasa Indonesia Di Rw 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok." *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 2 (2022): 126–35.
- Idris, SelVana. "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrologi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh." In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Jamin, Nunung Suryana. *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Juniarti, SelV, Ratnawati Ratnawati, and Tika Meldina. "Pengaruh Penggunaan

Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong.” In *Skripsi*. Bengkulu: Institute Agama Islam Negeri Curup, 2023.

Kadarwati, Ani, and Ibadullah Malawi. *Pembelajaran Tematik:(Konsep Dan Aplikasi)*. Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2017.

Kusum, Jaka Wijaya, Muh Rijalul Akbar, and Muh Fitrah. *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Maâ, Siti. “Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?” *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 35, no. 1 (2018): 31–46.

Matondang, Zulkifli. “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.

Mulyasa, H Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.

Mustika, Dea, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz. “Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6158–67.

NoVanti, Heni. “Konsep Kurikulum Terpadu Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 127–40.

Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Semarang: Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.

Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

Nurfadhillah, Septy, and Asih Rosnaningsih. *Media Pembelajaran Tingkat SD*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

Nurwati, Andi. “Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014).

Pandiangan, Anjani Putri Belawati. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Deepublish, 2020.

penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, Dalam. “Pengaruh Penggunaan Media

Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V,” 2021.

Pramudyo, Raka Bima. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 2 Labuhanbatu.” In *Skripsi*. Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.

Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Putri, Chintia Faradila, and Erwin Rahayu Saputra. “Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PPKn Di Kelas Tinggi.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3, no. 2 (2022): 127.

Qomari, Rohmad. “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (2009): 527–39.

Rosyidi, Dedi. “Teknik Dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif.” *Tasyri’: Jurnal Tarbiyah-Syari’ah Islamiyah* 27, no. 1 (2020): 1–13.

Rukmana, Winda, and Nyoto Hardjono. “Peningkatan AktiVtas Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh.” *International Journal of Elementary Education* 2, no. 3 (2018): 156–64.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada media, 2013.

Sudaryana, Bambang, and H R Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhaini, Suhaini, Zainul Muflihun, and Salman Salman. “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X (Sepuluh) Di SMA Negeri 3 Mandau.” *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 28–42.

Sulaeman, Yuliana dan Ayu AsVka. “Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Atta’dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2023): 19–29.

Surahman, Susilo. “Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2022): 389–98.

Susanti, Susi, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, Atika Kumala Dewi, Fajar Wulandari, Retno NoVtasari Kusumawardan, Ihwan Rahman Bahtiar, and Makherus Sholeh. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

Vega, Nofvia De, Raharjo Raharjo, Susaldi Susaldi, Laurensius Laka, Isnandar Slamet, Sulaiman Sulaiman, Kusman Rukmana, Gamar Abdullah, Eka Jayadiputra, and Adnan Yusufi. *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh: Dela Aprilia Dewi Harahap

Sekolah : SD Negeri 100720 Sihopuk Baru

Kelas / Semester : VI / II

Mata Pelajaran : Tematik

Materi : IPS, Bahasa Indonesia, IPA, PPKn, SBdP

Alokasi Waktu : 4JP (4 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat sesuai lingkungan geografis (IPS).
2. Menyebutkan jenis perdagangan antarwilayah (IPS).
3. Menjelaskan alat tukar dan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang (IPS).
4. Mengidentifikasi kata tanya, sinonim, antonim, serta penggunaan kata depan yang benar (Bahasa Indonesia).
5. Menentukan letak kalimat utama dan jenis teks deskripsi (Bahasa Indonesia).
6. Menjelaskan sumber energi dan perubahan wujud benda (IPA).
7. Menjelaskan proses fotosintesis dan fungsi akar pada tumbuhan (IPA).
8. Menyebutkan lambang dan sikap yang mencerminkan sila kedua Pancasila (PPKn).
9. Menjelaskan contoh pelaksanaan hak di sekolah (PPKn).
10. Menjelaskan teknik pewarnaan dan pola lantai dalam tari (SBdP).
11. Mengidentifikasi alat musik berdasarkan cara memainkannya (SBdP).

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi Kelompok
2. Tanya jawab
3. Latihan soal individu

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru menyapa dan memotivasi siswa.
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya.
 - c. Menyampaikan bahwa akan dilakukan tes latihan soal sebagai bagian dari penguatan materi tematik.
2. Kegiatan Inti (115 Menit)
- a. Mengamati: Siswa membaca soal-soal yang dibagikan.
 - b. Menanya: Siswa bertanya jika ada soal yang tidak dipahami.
 - c. Mengumpulkan Informasi: Siswa mengerjakan soal-soal secara mandiri.
 - d. Menalar: Diskusi singkat bersama guru membahas soal-soal penting dan jawaban yang benar.
 - e. Mengomunikasikan: Beberapa siswa diminta menjelaskan alasan pemilihan jawaban tertentu
3. Kegiatan Penutup (15 Menit)
- a. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama siswa.
 - b. Refleksi bersama: hal yang dipahami dan yang belum.
 - c. Memberikan penguatan dan motivasi belajar.
 - d. Memberikan tugas lanjutan atau remedial jika diperlukan.

D. SUMBER BELAJAR

1. Buku tematik Terpadu Kelas 5 Tema 4: Berbagai Pekerjaan
2. Lembar soal latihan
3. Media visual atau gambar pendukung materi

E. PENILAIAN KOMPETISI

1. Nilai KKM minimal 70
2. Kriteria penilaian
 - a. Skor 20 soal x 5 = 100
 - b. Interpretasi Nilai
 - 1) 91-100= Sangat Baik
 - 2) 76-90=Baik
 - 3) 60-75= Cukup
 - 4) < 60= Perlu Bimbingan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sairo Masari Dalimunthe, S.Pd
NIP. 197911012002122003

Padang Lawas Utara,
Guru kelas VI

Rahmi Yunita Pulungan, S.Pd
NIP. 198906192019032018

Lampiran II :

Bahan Ajar

A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menjelaskan kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis.

Materi:

1. Masyarakat pesisir pantai bekerja sebagai nelayan
2. Perdagangan antarwilayah adalah kegiatan jual beli antara daerah yang berbeda.
3. Alat tukar saat ini adalah uang.
4. Contoh pekerjaan penghasil barang: Petani, nelayan, pengrajin.

B. Bahasa Indonesia

Mengidentifikasi penggunaan kata tanya, sinonim, antonim, kalimat utama dan teks deskripsi.

Materi:

1. Kata tanya "mengapa" digunakan untuk menanyakan alasan.
2. Sinonim "rajin" adalah "tekun".
3. Antonim "tinggi" adalah "rendah".
4. Kata depan yang digunakan dengan tepat: "ke pasar", "di lantai", "dari rumah".
5. Teks deskripsi menggambarkan benda/tempat/orang dengan rinci.
6. Kalimat utama biasanya terletak di awal paragraf

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menjelaskan jenis sumber energi dan proses perubahan wujud benda.

Materi:

1. Sumber energi tidak terbarukan: minyak bumi.
2. Perubahan wujud cair ke gas disebut menguap.
3. Fotosintesis: proses tumbuhan membuat makanan dengan bantuan cahaya matahari.
4. Fungsi akar: menyerap air dan mineral dari tanah.

D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mengidentifikasi Lambang Pancasila dan contoh sikap persatuan .

Materi:

1. Sila Ke-2 Kemanusiaan yang adil dan beradab", lambangnya rantai.
2. Sikap persatuan: menolong teman tanpa membeda-bedakan suku/agama.
3. Hak sebagai warga sekolah: memperoleh pelajaran yang layak.

E. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Menjelaskan teknik pewarnaan dan pola lantai tari serta mengenali alat musik.

Materi:

1. Pewarnaan kering menggunakan krayon.
2. Pola lantai horizontal mencerminkan kebersamaan.
3. Gitar dimainkan dengan cara dipetik.

Contoh Poster



Gambar 1 Contoh Poster PPKn



Gambar 2. Contoh Poster IPA



Gambar 3 Contoh Poster SBdP



Gambar 4 Contoh Poster IPA



Gambar 5 Contoh Poster Bahasa Indonesia



Gambar 6 Contoh Poster IPS

Lampiran III

Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk : Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa.

Tabel 1

No.	Nama	Perilaku				Nilai	Keterangan
1		Syukur					
2		4	3	2	1		
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

Catatan : Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria yang nampak pada deskriptor pengamatan di bawah ini !

Rubrik Penilaian :

Tabel 2

Sikap	Deskriptor	Keterangan
Syukur	1. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka 2. Tidak mengeluh 3. Selalu merasa gembira dalam segala hal 4. Selalu berterimakasih bila menerima pertolongan	- Skor 4 jika 4 indikator yang muncul - Skor 3 jika 3 indikator yang muncul - Skor 2 jika 2 indikator yang muncul - Skor 1 jika 1 indikator yang muncul

1. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Petunjuk :

Guru memberikan nilai rentang 1-4 pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa Catatan : Kolom tindak lanjut diisi jika siswa memunculkan sikap dengan skor 1-2!

Tabel 3

No	Nama	Jumlah skor		Nilai	Tindak Lanjut
		Tanggung Jawab	Percaya Diri		
1					

2					
3					

Rubrik Penilaian :

Tabel 4

Kriteria	Selalu 4	Sering 3	Kadang-kadang 2	Jarang 1
Tanggung jawab • Menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	Jika indikator sikap selalu dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap sering dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap kadangkadang dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap jarang dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
Percaya Diri • Berani mengemukakan pendapat	Jika indikator sikap selalu dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap sering dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap kadangkadang dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	Jika indikator sikap jarang dimunculkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Lampiran IV

Soal Tes

1. Kegiatan ekonomi utama masyarakat di pesisir pantai adalah...
 - A. Bertani
 - B. Menambang
 - C. Menangkap ikan
 - D. Berburu

Jawaban: C

2. Perdagangan yang dilakukan antar daerah disebut...
 - A. Ekspor
 - B. Impor
 - C. Perdagangan lokal
 - D. Perdagangan antarwilayah

Jawaban: D

3. Alat tukar yang umum digunakan saat ini adalah...
 - A. Emas
 - B. Uang
 - C. Kerang
 - D. Kain

Jawaban: B

4. Pekerjaan yang menghasilkan barang contohnya adalah...
 - A. Petani
 - B. Dokter
 - C. Guru
 - D. Polisi

Jawaban: A

5. Kata tanya "mengapa" digunakan untuk menanyakan...
 - A. Tempat
 - B. Alasan
 - C. Waktu
 - D. Cara

Jawaban: B

6. Sinonim dari kata "rajin" adalah...
 - A. Malas
 - B. Sering
 - C. Tekun
 - D. Pelupa

Jawaban: C

7. Kalimat berikut yang menggunakan kata depan dengan benar adalah...
 - A. Saya pergi ke pasar pagi-pagi
 - B. Ibu menyapu di lantai

- C. Budi duduk ke kursi
- D. Kakak datang dari rumah

Jawaban: A

8. Teks yang berisi penggambaran suatu benda, tempat, atau orang disebut...
- A. Teks narasi
 - B. Teks deskripsi
 - C. Teks eksposisi
 - D. Teks argumentasi

Jawaban: B

9. Kalimat utama dalam paragraf biasanya terletak di...
- A. Judul
 - B. Akhir paragraf
 - C. Awal paragraf
 - D. Di luar paragraf

Jawaban: C

10. Antonim dari kata “tinggi” adalah...
- A. Besar
 - B. Rendah
 - C. Jauh
 - D. Kecil

Jawaban: B

11. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah...
- A. Matahari
 - B. Air
 - C. Angin
 - D. Minyak bumi

Jawaban: D

12. Contoh perubahan wujud dari cair ke gas disebut...
- A. Membeku
 - B. Mengembun
 - C. Menguap
 - D. Mencair

Jawaban: C

13. Tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri melalui proses...
- A. Fotosintesis
 - B. Respirasi
 - C. Perkembangbiakan
 - D. Transpirasi

Jawaban: A

14. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah adalah...

- A. Batang
- B. Daun
- C. Akar
- D. Bunga

Jawaban: C

15. Lambang sila kedua Pancasila adalah...

- A. Rantai
- B. Kepala banteng
- C. Padi dan kapas
- D. Bintang

Jawaban: A

16. Sikap yang mencerminkan persatuan adalah...

- A. Mengejek teman yang berbeda suku
- B. Menolong teman tanpa membedakan
- C. Hanya berteman dengan yang seagama
- D. Tidak mau mendengar pendapat

Jawaban: B

17. Contoh pelaksanaan hak sebagai warga sekolah adalah...

- A. Melanggar tata tertib
- B. Tidak mengerjakan tugas
- C. Mendapatkan pelajaran yang layak
- D. Mengganggu teman saat belajar

Jawaban: C

18. Teknik pewarnaan kering dalam menggambar biasanya menggunakan...

- A. Kuas basah
- B. Spidol
- C. Krayon
- D. Tinta

Jawaban: C

19. Pola lantai horizontal dalam tari mencerminkan...

- A. Kekuatan
- B. Keluwesan
- C. Kebersamaan
- D. Kekacauan

Jawaban: C

20. Alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik adalah...

- A. Gendang
- B. Biola
- C. Gitar
- D. Seruling

Jawaban: C

Lampiran

Uji Validitas dan Reliabelitas

[illegible]

Lampiran
Pedoman r Tabel

Tabel *r Product Moment*
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmi Yunita Pulungan, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI Sd Negeri 100720 Sihopuk Baru**”.

Yang disusun oleh

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahap

NIM : 1820500140

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, April 2025
Validator

Rahmi Yunita Pulungan, S.Pd

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyebaran Soal tes Pada Murid Kelas V





Gambar 3. Penyebaran Soal Tes pada Murid Kelas IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Dela Aprilia Dewi Harahap
NIM : 18205000140
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tgl Lahir : Sihopuk Baru, 08 April 2000
Jumlah Bersaudara : 5 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sihopuk Baru, Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Sudin Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Sihopuk Baru, Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama Ibu : Nurdiani Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Sihopuk Baru, Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

III. Pendidikan Formal

1. SD : SDN 100720 Sihopuk Baru
2. SMP : SMP N 4 Satu Atap Halongonan
3. SMA : SMA N 1 Sei Kanan Labuhan Batu Selatan
4. Perguruan Tinggi : S-1 PGMI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan

Padangsidempuan, 02 Juni
2025

Dela Aprilia Dewi Harahap